

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan pengelolaan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai problematika pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko, yaitu kelebihan dari pembelajaran tahfidzul Qur'an di Salafiyah Wustha adalah terdapat pada target hafalannya yakni menargetkan 20 juz sampai mereka lulus dari sekolah, terdapat pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang mana siswa akan memiliki kemampuan membaca al-qur'an dengan tartil dan baik dari segi tempat keluarnya huruf atau panjang pendeknya. Dan juga sebelum memulai menghafal biasanya guru men *talqin* atau membacakan terlebih dahulu ayat yang ingin dihafal oleh sang anak, agar si anak tau cara membaca yang baik dan benar. Keunggulan lainnya dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di salafiyah Wustha, terdapat beberapa metode yakni, metode *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil*. Metode ini merupakan metode unggulan yang diambil dari negara pakistan yang sangat efektif dalam pembelajaran tahfidzul qur'an. Kekurangan dari pembelajaran tahfidzul Qur'an di salafiyah ula adalah dari faktor siswa itu sendiri, masih didapati siswa ketika menyetorkan hafalannya masih sering lupa dan tidak lancar, tidak fokus ketika dalam pembelajaran, dan juga bermalas-malasan dalam menghafal.

Juga kurangnya melakukan muroja'ah hafalan pada waktu-waktu luang disekolah maupun dirumah, kekurangan yang lainnya yakni dari tenaga pendidik itu sendiri yang mana seorang guru harus profesional dan mahir dalam bidangnya yang dia kuasai agar lebih terkontrol dan efektif dalam memberikan pembelajaran

2. Kendala dan masalah dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko, yaitu: a) Faktor peserta didik: daya tangkap masing-masing siswa yang berbeda-beda, faktor kemauan dari anak yang kurang, belum mengetahui cara menghafal yang baik dan benar, tidak bisa mengatur waktu ketika menghafal dirumah, sifat malas yang ada pada siswa, kurang motivasi dari guru, ketika dirumah sering bergaul dengan anak-anak yang malas terutama malas dalam menghafal Al Qur'an. b) kurangnya *muroja'ah* hafalan. c) Faktor tenaga pendidik yang kurang.
3. Solusi dari kendala dan problem yang diberikan oleh penulis adalah: a) Faktor peserta didik: 1. menambah tenaga pendidik untuk memberikan bimbingan ke siswa yang membutuhkan, 3. Di asrama santri harus rajin *muraja'ah*, 4. Guru membimbing bacaan siswa sebelum menghafal dengan memperhatikan tajwid dan makhroj hurufnya dan siswa hendaknya sering membaca Al-qur'an, 5. Guru hendaknya menanamkan pada diri anak akan pahala yang Allah berikan kepada penghafal Al-qur'an, 6. Guru dan orang tua menumbuhkan cinta anak terhadap Al Qur'an dengan memberikan tauladan yang baik, 7. Siswa dapat bergabung dengan kelompok penghafal Al Qur'an supaya saling membantu dan memberi motivasi.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada materi Tahfidzul Qur'an di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para siswa selalu istiqomah dalam menghafal dan memelihara Al-qur'an yang telah didapat agar tercapai tujuan yang diinginkan yaitu hafal 30 juz dalam waktu yang tidak lama. Karena menjadi penghafal Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya anjuran dari Rasulullah *Shalallahu Wa Ta'ala*. Selain itu Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sangat memuliakan seseorang yang hafal kalam-kalam-Nya.
2. Perlunya pengembangan metode dalam pembelajaran tahfidz yaitu menerapkan metode yang belum ada.
3. Guru dan orang tua memberikan teladan yang baik dengan selalu membaca Al-qur'an dan *muroja'ah* hafalan.
4. Guru dan orang tua selalu memberi motivasi kepada siswa dalam menghafal Al-qur'an.
5. Pihak sekolah juga harus senantiasa mengontrol pembelajaran yang berjalan di sekolah, terkhusus dalam hal ini pembelajaran Tahfizhul Qur'an. Juga meningkatkan fasilitas pendukung untuk memaksimalkan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil 'Alamin* puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan

rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, dan yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Segala upaya telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lepas karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu apapun wujud dari kekurangan itu penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari siapapun.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi siapa saja yang membaca pada umumnya.